

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian mengenai kritik sosial dalam kumpulan cerpen *Seekor Bebek yang Mati di Pinggir Kali* karya Puthut EA dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. masalah-masalah sosial yang dikritik dalam kumpulan cerpen *Seekor Bebek yang Mati di Pinggir Kali* terbagi menjadi tiga kategori berdasarkan aspek yang paling mendasari timbulnya masalah tersebut. Pengkategorian tersebut meliputi 1) masalah sosial bidang sosio-budaya, 2) masalah sosial bidang politik, dan 3) masalah sosial bidang ekonomi.

Masalah sosial bidang sosio-budaya yang muncul pada kumpulan cerpen *Seekor Bebek yang Mati di Pinggir Kali* merupakan permasalahan-permasalahan yang mencakup hubungan antar masyarakat dan lingkungannya. Permasalahan-permasalahan tersebut meliputi kekeliruan pola pikir masyarakat terhadap desa, kekeliruan pola pikir masyarakat yang terlalu mengagungkan mitos, kekeliruan pola pikir masyarakat yang terlalu mengagungkan tokoh masyarakat, pola kehidupan masyarakat kota yang mudah stres, pola pikir masyarakat modern yang mudah stres, pola pikir masyarakat modern yang tidak menghargai desa, perselisihan antar umat seagama, kesewenangan masyarakat terhadap aparat desa, kekeliruan pola pikir masyarakat terhadap penjara, anak-anak selalu menjadi korban penindasan, dan tidak berpihaknya orang kalangan atas terhadap orang kalangan bawah.

Masalah sosial bidang politik yang muncul pada kumpulan cerpen *Seekor Bebek yang Mati di Pinggir Kali* meliputi masalah-masalah politik yang berkaitan dengan pemerintahan era Orde Baru. Pemerintah Orba dianggap tidak adil dalam memimpin rakyatnya. Selain itu, hal yang paling terlihat pada saat itu adalah diterapkannya sistem pemerintahan yang otoriter. Pemerintah tidak segan menindas, menculik paksa, bahkan membunuh pihak manapun yang berani melawan. Hal tersebut menimbulkan beberapa masalah seperti

perselisihan pemerintah Orba dengan pihak-pihak dianggap kontra pemerintah, perselisihan pemerintah Orba dengan PKI, kebencian masyarakat terhadap PKI, janji palsu para calon pemimpin negeri, kesewenangan pemerintah Orba dan aparat-aparatnya, kekeliruan cara masyarakat dalam melawan pemerintah Orba, dan kebencian masyarakat terhadap pemerintah Orba.

Masalah sosial bidang ekonomi yang muncul pada kumpulan cerpen *Seekor Bebek yang Mati di Pinggir Kali* merupakan permasalahan tentang bagaimana posisi orang miskin di dalam suatu sistem masyarakat. Permasalahan-permasalahan tersebut meliputi orang miskin yang tidak menerima keadaannya, tidak adilnya perlakuan terhadap orang miskin, dan kebijakan pemerintah yang merugikan orang miskin.

2. bentuk penyampaian kritik dalam kumpulan cerpen *Seekor Bebek yang Mati di Pinggir Kali* terbagi menjadi dua, yaitu langsung dan tidak langsung. Bentuk penyampaian kritik secara langsung menggunakan bahasa lugas dalam menyampaikan kritiknya. Bentuk penyampaian kritik secara tidak langsung terbagi menjadi bentuk penyampaian kritik secara sinis, simbolik, interpretatif, dan humor.
3. peristiwa sosial yang melatarbelakangi cerpen *Seekor Bebek yang Mati di Pinggir Kali* karya Puhut EA, melatarbelangi oleh kisah pilu realitas Sosio-Budaya, Politik, dan Ekonomi..

B. Saran

1. Penelitian mengenai kritik sosial yang terdapat dalam karya sastra diharapkan semakin sering dilakukan. Dengan demikian, masyarakat sebagai pembaca akan lebih mengerti dan mampu membedakan antara kritik dalam karya sastra yang bersifat cerdas dan kritik yang sebatas provokatif.
2. Penelitian ini hanya menggunakan pendekatan sosiologi karya sastra. Padahal keterkaitan antara kumpulan cerpen *Seekor Bebek yang Mati di Pinggir Kali* dan pengarangnya jika dilihat dari segi kritiknya sangat erat.

Oleh karena itu, alangkah baiknya jika ada peneliti lain yang meneliti kritik sosial dalam kumpulan cerpen tersebut dengan menggunakan pendekatan sosiologi pengarang.

3. Kumpulan cerpen *Seekor Bebek yang Mati di Pinggir Kali* terdapat banyak fakta sejarah pada masa Orba. Oleh karena itu, peneliti menyarankan adanya penelitian lain terhadap kumpulan cerpen tersebut dengan menggunakan telaah fakta sejarah atau pun pendekatan *new historicism*. Semoga penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. 9UJO/